

PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET TENTANG BULLYING BAGI KELAS XI DI SMK N 1 PUNDONG

DEVELOPMENT OF BOOKLET MEDIA ABOUT BULLYING FOR CLASS XI AT SMK N 1 PUNDONG

Oleh: Nina Sulistyorini, Universitas Negeri Yogyakarta
nina.sulistyorini2016@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa *booklet* tentang *bullying* bagi siswa kelas XI di SMK N 1 Pundong. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D Thiagarajan. Tahapan dari penelitian ini meliputi tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Subjek dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas XI SMK N 1 Pundong. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan produk berupa *booklet* tentang *bullying*. *Booklet* telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi dengan skor ahli media 77.7% (kategori sangat layak) dan skor ahli materi 90.6% (kategori sangat layak). Penilaian *booklet* pada uji coba lapangan dilakukan oleh siswa kelas XI dan guru bimbingan dan konseling di SMK N 1 Pundong, dari penilaian siswa diperoleh skor 91.1% (kategori sangat layak) dan dari penilaian guru bimbingan dan konseling diperoleh skor 87.5% (kategori sangat layak). Hal ini berarti media yang dihasilkan sangat layak untuk digunakan.

Kata kunci: *booklet, bullying, siswa*

Abstract

This study aims to produces a product in the form of a booklet about bullying for class XI students at SMK N 1 Pundong. The research method used in this study is research and development (R&D) with Thiagarajan's 4D development model. The stages of this study include defining stage, design stage and development stage. The subjects in this study were 30 students of class XI SMK N 1 Pundong. The data analysis technique used is quantitative descriptive technique. This study produces a product in the form of a booklet about bullying. The booklet has been validated by media experts and material experts with a score of media experts 77.7% (very feasible category) and material expert score 90.6% (very feasible category). Booklet assessment on field trials was conducted by students of class XI and guidance and counseling teachers in SMK N 1 Pundong, from students assessment obtained score 91.1% (very feasible category) and from guidance and ccounseling teachers assessment obtained score 87.5% (very feasible category). This means that the resulting media is very feasible to use.

Keywords: *booklet, bullying, students*

PENDAHULUAN

Sekolah memiliki peranan yang penting dalam perkembangan kepribadian siswa baik dalam cara berpikir, bersikap maupun berperilaku. Sekolah semestinya berupaya menciptakan iklim lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran siswa, sehingga mewujudkan sikap dan perilaku yang positif (Syamsu Yusuf, 2011: 54). Faktanya masih terdapat peristiwa yang seharusnya tidak terjadi

di lingkungan sekolah seperti hasil survei Kemensos tahun 2017 menyebutkan bahwa 84% anak berusia 12-17 tahun mengalami kasus *bullying*. Berdasarkan pengawasan kasus sepanjang 2018 yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia dalam bidang pendidikan terdapat 161 kasus, 41 kasus diantaranya adalah kasus anak pelaku kekerasan *bullying* dan 36 kasus adalah korban kekerasan *bullying*. Data terbaru oleh KPAI selama Januari

hingga April 2019 diperoleh bahwa pelanggaran hak anak di bidang pendidikan masih didominasi oleh *bullying*.

Uraian di atas menunjukkan bahwa *bullying* masih menjadi permasalahan yang terjadi hingga saat ini dan dialami oleh usia remaja. Menurut Rigby (Astuti, 2008: 3) *bullying* merupakan sebuah hasrat untuk menyakiti, hasrat tersebut diperlihatkan kedalam aksi yang menyebabkan seseorang menderita, dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMK N 1 Pundong ditemukan adanya indikasi tindakan *bullying*. Indikasi tindakan tersebut berupa memanggil dengan nama julukan yang buruk, mengolok-olok, menyoraki teman yang salah di depan umum dan mengasingkan teman di kelas. Hasil observasi tersebut sejalan dengan pendapat Sejiwa (2008: 2 - 5) yang menyebutkan jenis-jenis *bullying* diantaranya yaitu *bullying* verbal, fisik, dan psikologis. Bentuk dari *bullying* verbal antara lain: menghina, menjuluki, meneriaki, memermalukan di depan umum, menuduh, menyoraki, menebar gosip. Bentuk *bullying* fisik antara lain: memukul, menampar, menginjak kaki, meludahi, melempar. Bentuk dari *bullying* mental/psikologis antara lain: memandang sinis, memandang penuh ancaman, mendiamkan, mengucilkan, memandang yang merendahkan.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 siswa kelas XI. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 7 dari 10 siswa pernah mengalami perlakuan *bullying* verbal dan *bullying* mental oleh teman sebaya di sekolah.

Siswa-siswa tersebut mengatakan pernah menerima perlakuan berupa ejekan dan julukan-julukan yang menyinggung serta pernah mengalami dikucilkan oleh teman-teman di kelas. Siswa-siswa yang pernah mengalami *bullying* mengatakan juga melakukan *bullying* kepada teman yang lain. Peneliti menanyakan motif tindakan *bullying* kepada siswa yang pernah melakukan *bullying*, terdapat beberapa alasan siswa melakukan *bullying* antara lain: siswa merasa tindakan yang dilakukan hanya sebuah candaan dan menganggap orang lain tidak akan tersinggung dengan perkataannya, siswa lain mengatakan bahwa tidak mengetahui jika tindakan yang dilakukan merupakan tindakan *bullying*, kemudian terdapat asalan lain bahwa melakukan *bullying* kepada teman yang sombong dan egois.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada siswa-siswa tersebut didapatkan hasil bahwa siswa belum memahami apa sebenarnya *bullying*, bagaimana bentuk *bullying* dan dampak yang ditimbulkan *bullying*. Selain itu, siswa belum memahami tindakan apa yang harus dilakukan pada saat *bullying* terjadi. Seperti pada saat siswa mengalami *bullying*, siswa tidak mengerti harus bertindak bagaimana. Kemudian pada saat siswa melihat *bullying* terjadi pada teman-temannya dikelas, siswa juga tidak mengetahui apa yang harus dilakukan. Sehingga yang dilakukan siswa hanya diam saja atau justru ikut melakukan *bullying*.

Uraian di atas menunjukkan bahwa *bullying* tidak terjadi begitu saja, akan tetapi terdapat faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya *bullying*. Pada permasalahan di atas,

faktor yang melatarbelakangi tindakan *bullying* pada siswa adalah adanya faktor karakter korban, pengaruh teman dan ketidakpahaman siswa tentang tindakan *bullying*. Faktor-faktor tersebut serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Waliyanti, dkk (2018: 59) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja adalah pengaruh teman, pengaruh lingkungan, pengaruh media elektronik, riwayat *bullying*, karakter pelaku *bullying* dan karakter sasaran *bullying*.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang paling mempengaruhi terjadinya *bullying* adalah karena ketidakpahaman siswa tentang tindakan *bullying*. Belum pahamnya siswa bahwa tindakan yang dialami atau dilakukan merupakan tindakan *bullying* ini menyebabkan *bullying* terus terjadi dan dianggap wajar dilakukan. Padahal *bullying* yang terjadi pada siswa ini memiliki dampak bagi korban maupun pelakunya. Coloroso (2006: 45) mengatakan bahwa jika *bullying* menimpa korban secara berulang-ulang, maka korban akan merasa depresi dan marah. Marah terhadap dirinya sendiri, terhadap perlaku, dan bahkan terhadap orang-orang disekitarnya serta orang dewasa yang tidak dapat atau tidak mau menolongnya. Dampak tindakan *bullying* berupa kata-kata (verbal) dalam jangka panjang, dapat menyebabkan korban *bullying* menderita karena menimbulkan perasaan tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, depresi atau stress yang dapat menyebabkan bunuh diri. Dampak tindakan *bullying* juga disebutkan oleh Zakiyah dkk (2018: 278), hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa korban *bullying*

yang menyinggung kondisi fisik membuat remaja menjadi sedih, marah, rendah diri, dan membenci dirinya sendiri.

Kurangnya pengetahuan siswa tentang *bullying* ini menjadikan perlu adanya upaya untuk memberikan pemahaman mengenai *bullying* sehingga siswa mampu mengenali dan mengatasi *bullying*. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya melalui layanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMK N 1 Pundong mengemukakan bahwa dalam pemberian layanan, guru BK lebih menggunakan layanan bimbingan klasikal dan konseling individu. Upaya dalam memberikan pemahaman mengenai *bullying* di SMK N 1 Pundong sudah dilakukan dengan layanan bimbingan klasikal dan konseling individu, namun dirasa kurang optimal dalam pemberian layanan tersebut. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk mengembangkan sebuah media sebagai pendukung dalam pemberian layanan. Nursalim (2015: 8) mengemukakan bahwa dalam bimbingan dan konseling penggunaan media bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi bimbingan dan konseling yang lebih efektif.

Media yang akan digunakan sebagai pendukung dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling mengenai *bullying* adalah dengan mengembangkan media *booklet*. Menurut Bly (2009: 38) *booklet* merupakan buku berukuran kecil yang didesain untuk mengedukasi pembaca berisikan tips dan strategi untuk menyelesaikan suatu masalah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bagaray (2016: 79) menggunakan

media *booklet* dalam penyampaian informasi memiliki keunggulan diantaranya praktis dalam peggunaannya karena dapat dipakai di mana saja dan kapan saja, tidak memerlukan aliran listrik, *booklet* tidak hanya berisi teks melainkan juga dapat berisi gambar sehingga memperindah serta dapat meningkatkan pemahaman dan gairah dalam belajar.

Berbagai kajian di atas menarik peneliti untuk melakukan penelitian berupa “Pengembangan Media *Booklet* tentang *Bullying* bagi Siswa Kelas XI di SMK N 1 Pundong”. Media *booklet* merupakan salah satu media yang akan diupayakan ketersediaannya melalui penelitian *Research and Development* (R&D).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D (*Four D Models*) yang dikembangkan oleh Thiagarajan (Mulyatiningsih, 2016: 1).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2020 - 5 Juli 2020. Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Pundong.

Subjek Penelitian

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas XI dan 1 Guru Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Pundong.

Prosedur

Mulyatiningsih (2016: 2) mengemukakan model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: 1) Tahap pendefinisian (*define*), 2) Tahap perancangan (*design*), 3) Tahap

pengembangan (*develop*) dan 4) Tahap penyebarluasan (*disseminate*). Pada penelitian ini hanya dilaksanakan sampai pada tahap pengembangan (*develop*), yaitu menghasilkan produk yang valid dan layak.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menghasilkan dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif akan diperoleh berupa kritik dan saran dari ahli media, ahli materi, guru BK dan siswa menggunakan angket terbuka. Sedangkan data kuantitatif berupa skor penilaian media dan materi oleh validator, skor penilaian siswa dan guru BK. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Analisis data kualitatif dengan mengelompokkan informasi-informasi data kualitatif yang berbentuk kritik dan saran, sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data kuantitatif menjadi 4 interval sebagai berikut:

Sangat baik = 4

Baik = 3

Kurang baik = 2

Tidak baik = 1

Skor dari data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 282) data yang terwujud angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diolah dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Cara untuk

mencari persentase dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{(\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden})} \times 100\%$$

Setelah memperoleh hasil persentase dari acuan rumus tersebut, kemudian dikonversikan ke dalam kriteria kelayakan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 244) sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Produk

Persentase Pengcapaian	Kriteria Penilaian
76% - 100%	Sangat Layak
56% - 75%	Layak
40% - 55%	Cukup
0% - 39%	Tidak Layak

Produk akan dinyatakan layak dan valid apabila memperoleh nilai kelayakan minimal kriteria “Layak”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Pendefinisian (*Define*)

a. Analisis Awal (*Front-end Analysis*)

Analisis awal dilakukan melalui pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Pada saat observasi, peneliti menemukan masalah di kelas XI berupa adanya indikasi siswa mengalami dan melakukan tindakan *bullying*. Selain melalui observasi, peneliti juga memperoleh informasi melalui wawancara dengan siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa pernah mengalami perlakuan *bullying* oleh teman sebaya di sekolah. Beberapa siswa yang mengalami *bullying* juga melakukan *bullying* kepada teman yang lain,

namun siswa menganggap bahwa *bullying* adalah candaan.

Wawancara juga dilakukan dengan Guru BK untuk mengetahui layanan yang diberikan kepada siswa. Kurang optimalnya pemberian layanan bimbingan dan konseling dirasa perlu untuk membuat media yang dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi tentang *bullying*. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, maka peneliti mengembangkan media *booklet* tentang *bullying* untuk memberikan pemahaman tentang *bullying* kepada siswa kelas XI.

b. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menganalisis permasalahan yang terjadi pada peserta didik. Diketahui bahwa siswa belum memahami apa yang dinamakan dengan *bullying*, sehingga siswa masih menganggap *bullying* sebagai candaan. Siswa belum memahami dampak yang dapat ditimbulkan dari tindakan *bullying*. Pada saat melihat *bullying*, siswa tidak mengerti harus bertindak seperti apa, sehingga siswa hanya diam dan mengabaikan apabila *bullying* terjadi disekitarnya.

c. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Pada tahap analisis tugas, peneliti mengidentifikasi solusi dalam memberikan informasi kepada siswa mengenai *bullying*. Untuk mencegah terjadinya *bullying* yang lebih luas, siswa harus memahami pengetahuan dasar tentang *bullying* yaitu pengertian *bullying*, bentuk-bentuk dari *bullying*, penyebab tindakan *bullying* dan dampak yang ditimbulkan dari *bullying*. Selain itu, siswa perlu memahami cara

mengatasi apabila *bullying* terjadi disekitarnya, sehingga siswa mempu melakukan pencegahan agar *bullying* tidak hanya diabaikan.

d. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep dilakukan untuk mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis konsep-konsep materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Konsep pembuatan media *booklet* dibuat dalam bentuk 2 bagian yang berisi materi tentang pengenalan *bullying* dan cara mengatasi *bullying*.

e. Perumusan Tujuan (*Specifying Instructional Objectives*)

Tujuan dari pengembangan media *booklet* *bullying* ini untuk memberikan informasi mengenai *bullying* pada siswa kelas XI dengan muatan materi yaitu pengetahuan tentang apa dan bagaimana tindakan *bullying*, mengenalkan penyebab dan dampak yang ditimbulkan dari tindakan *bullying*, memberikan pengetahuan tentang menjadi pribadi bebas *bullying* dan membentuk pertemanan bebas *bullying*, serta memberikan pengetahuan tips-tips menghadapi *bullying*.

Tahap Perancangan (*Design*)

a. Penyusunan Standar (*Criterion-test Construction*)

Pada penyusunan standar, peneliti menentukan standar dengan menyusun instrumen validasi kelayakan media dan materi sehingga dapat diperoleh produk yang layak digunakan karena telah memenuhi standar.

b. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Pemilihan media berupa *booklet* ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan tentang *bullying* sesuai

dengan yang diharapkan. Media *booklet* tentang *bullying* merupakan media cetak yang dikembangkan dengan memadukan unsur teks dan gambar.

c. Pemilihan Format (*Format Selection*)

Format media yang dipilih untuk pengembangan media *booklet* *bullying* adalah dengan desain media berupa penyampaian materi yang memadukan unsur teks dan gambar. Penyampaian materi dengan tambahan gambar akan memberikan kesan yang tidak membosankan dalam memahami materi yang dipaparkan di dalam *booklet*. Bahasa yang digunakan dalam *booklet* menggunakan bahasa yang sederhana dan sesuai dengan usia remaja sehingga mudah dipahami oleh siswa.

d. Desain Awal (*Initial Design*)

Pada tahap desain awal dilakukan penentuan tampilan media serta menyusun konten media *booklet* *bullying*. Tahap desain awal merupakan rancangan awal dari media *booklet* yang dikembangkan. Tahap desain awal ini terdiri dari tahap penyusunan kerangka dan pembuatan media.

Penyusunan kerangka media *booklet* merupakan rancangan yang disusun sebagai panduan yang berisi perencanaan bentuk dan isi materi. Penyusunan kerangka media *booklet* *bullying* adalah sebagai berikut:

1. Bagian *cover* berisikan judul “Mengenali dan Mengatasi *Bullying*”, identitas penulis: nama, instansi dan logo UNY, Ilustrasi yang menggambarkan *bullying*
2. Bagian depan memuat halaman judul halaman judul, halaman kosong, halaman pendahuluan dan halaman daftar isi.

3. Bagian isi memuat materi *bullying* yang dibagi menjadi dua bagian:
 - Bagian 1: Mengenali *bullying* memuat materi dasar *bullying* yang terdiri atas pengertian, bentuk-bentuk, dimana terjadinya *bullying*, penyebab dan dampak *bullying*.
 - Bagian 2: Mengatasi *bullying* memuat tips-tips yang terdiri dari menjadi pribadi bebas *bullying*, membentuk pertemanan bebas *bullying*, tips apabila menjadi korban *bullying*, tips apabila melihat *bullying*, dan tips mengatasi trauma akibat *bullying*.
4. Bagian belakang memuat profil pengembang dan pembimbing, serta daftar pustaka.

Penyusunan kerangka tersebut digunakan sebagai bahan acuan dalam pembuatan media.

Pada tahap pembuatan media, seluruh bahan yang diperlukan berupa materi dan gambar dikumpulkan terlebih dahulu. Setelah semua bahan terkumpul, selanjutnya adalah pembuatan media *booklet*. Langkah pembuatan media *booklet* ini dimulai dengan pembuatan desain menggunakan *software* Corel Draw X7. Pembuatan desain dilakukan mulai dari desain *cover*, pembuatan karakter, hingga pewarnaan atau *coloring*. Setelah pembuatan desain karakter dan *cover* selesai, selanjutnya adalah *layouting* atau penyusunan tata letak teks dan gambar pada halaman isi atau materi. Font pada judul bagian *cover* menggunakan font *joan* 42 pt dan 65 pt, sedangkan font pada bagian isi menggunakan font *monserrat* 14 pt.

Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan ini merupakan proses penilaian media *booklet bullying* oleh ahli media, ahli materi, guru BK, dan siswa untuk mengetahui kelayakan media *booklet* yang dikembangkan.

a. Validasi Ahli (*Expert Appraisal*)

Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Agus Triyanto, M.Pd. dosen prodi Bimbingan dan Konseling FIP UNY yang merupakan dosen ahli di bidang instrumen dan media BK. Validasi media *booklet bullying* dilakukan dua tahap. Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *booklet bullying* dari segi tampilan media yang terdiri dari aspek desain sampul dan desain isi. Penilaian ahli media tahap pertama dilakukan pada 11 Juni 2020. Berdasarkan hasil penilaian ahli media tahap pertama diperoleh penilaian sebesar 62,5%. Berdasarkan tabel kriteria kelayakan produk, skor tersebut masuk dalam kategori layak. Akan tetapi pada penilaian pertama ini masih terdapat beberapa saran untuk perbaikan. Setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran dari ahli media, validasi yang kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2020. Validasi media tahap kedua mengalami peningkatan persentase menjadi 77,7%. Dalam tabel kriteria kelayakan produk, persentase tersebut masuk dalam kategori sangat layak.

Validasi materi dilakukan oleh Bapak Dr. Agus Basuki, M.Pd. dosen prodi Bimbingan dan Konseling UNY yang merupakan dosen ahli Bimbingan dan Konseling lintas budaya. Validasi ahli materi untuk media *booklet* tentang *bullying* dilakukan dua tahap. Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *booklet*

bullying dari segi materi yang terdiri dari aspek isi materi dan bahasa. Penilaian ahli materi tahap pertama dilakukan pada 9 Juni 2020. validasi ahli materi pertama memperoleh rata-rata penilaian sebesar 85,9%. Berdasarkan tabel kriteria kelayakan produk, persentase tersebut masuk dalam sangat layak. Namun pada penilaian pertama ini masih terdapat beberapa saran untuk perbaikan. Validasi yang kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2020. validasi materi tahap kedua mengalami peningkatan persentase menjadi 90,6%. Dalam tabel kriteria kelayakan produk, persentase tersebut masuk dalam kategori sangat layak.

Berdasarkan hasil akhir validasi ahli media dan materi media *booklet* tentang *bullying* bagi siswa kelas XI layak untuk diujicobakan.

b. Uji Coba Produk (*Development Testing*)

Uji coba produk dilakukan sebatas untuk mengetahui keleyakan produk *booklet* *bullying* dan belum sampai pada tahap uji efektifitas penggunaan produk. Uji coba produk dilakukan kepada guru BK dan 30 siswa kelas XI.

Penilaian guru BK ini dilakukan oleh Ibu Sudiyem, M.Pd. yang merupakan guru BK di SMK N 1 Pundong. Penilaian produk oleh guru BK dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020. hasil penilaian oleh guru BK diperoleh rata-rata persentase sebesar 87.5%. Persentase tersebut masuk dalam kategori sangat layak.

Uji coba kepada siswa dilakukan terhadap 30 siswa kelas XI. Penilaian yang dilakukan meliputi beberapa aspek mulai dari tampilan, penyajian materi hingga manfaat dari media *booklet* yang dikembangkan. Uji coba produk oleh siswa dilakukan pada tanggal 29 Juni 2020.

hasil uji coba produk oleh siswa menunjukkan rata-rata persentase sebesar 91.1%. Persentase tersebut masuk dalam kategori sangat layak.

Media *booklet* *bullying* yang dikembangkan peneliti memperoleh hasil validasi oleh ahli media sebesar 77.7% dengan kategori sangat layak dan memperoleh hasil validasi dari ahli materi sebesar 90.6% dengan kategori sangat layak. Sedangkan pada uji coba produk oleh guru BK memperoleh hasil sebesar 87.5% dengan kategori sangat layak dan pada uji coba produk oleh siswa memperoleh hasil sebesar 91.1% dengan kategori sangat layak.

Perolehan hasil validasi dan uji coba produk tersebut apabila dilihat dari aspek media, persentase tersebut menunjukkan bahwa *booklet* *bullying* ini telah memenuhi standar kriteria kelayakan media yang dinilai dari segi desain sampul dan desain isi yang meliputi: kesesuaian huruf, komposisi warna, tata letak, kemenarikan tampilan, serta kesesuaian gambar. Sedangkan berdasarkan aspek materi, persentase tersebut menunjukkan bahwa materi yang tercantum di dalam *booklet* telah memenuhi standar kriteria kelayakan materi dalam memberikan informasi tentang *bullying* yang dinilai dari segi penyajian materi, bahasa, dan kebermanfaatan materi yang meliputi: kesesuaian materi dengan tujuan, kejelasan penyajian materi, keluasan dan keruntutan penyajian materi, kemenarikan materi, serta penggunaan bahasa yang mudah dimengerti.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *booklet* tentang *bullying* bagi siswa kelas XI di SMK N 1 Pundong telah mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu menghasilkan media yang layak

untuk digunakan. Media yang telah dikembangkan dapat digunakan oleh guru BK sebagai bahan pemberian layanan bimbingan dan konseling secara klasikal maupun secara mandiri oleh siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengembangan media *booklet* tentang *bullying* bagi siswa kelas XI dikembangkan melalui beberapa tahapan. Hasil persentase akhir dari ahli media sebesar 77.7% dengan kategori sangat layak, hasil dari ahli materi sebesar 90.6% dengan kategori sangat layak. Sedangkan pada uji coba lapangan oleh guru BK memperoleh hasil sebesar 87.5% dengan kategori sangat layak dan pada uji coba lapangan yang dilakukan oleh 30 siswa memperoleh hasil sebesar 91.1% dengan kategori sangat layak. Media *booklet* tentang *bullying* bagi siswa dalam penelitian pengembangan ini masuk dalam kategori sangat layak yang berarti sudah memenuhi kriteria-kriteria kelayakan, sehingga media *booklet* tentang *bullying* bagi siswa dapat dikatakan layak untuk digunakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Agar siswa dapat memahami *bullying* dengan baik, siswa dapat memanfaatkan *booklet* *bullying* ini secara mandiri kapan pun dan dimana pun pada saat siswa membutuhkan.

2. Bagi Guru BK

Agar pemanfaatan media *booklet bullying* ini efektif, maka guru bimbingan dan konseling dapat memberikan sosialisasi kepada siswa mengenai adanya media *booklet* ini. Selain itu, dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling juga dapat memanfaatkan media ini sebagai pendukung dalam pemberian layanan.

3. Bagi Peneliti

Media *booklet* *bullying* yang dikembangkan dalam penelitian ini sebatas pengetahuan dasar mengenai *bullying* untuk siswa, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan media lain yang lebih menarik dan lebih luas tentang *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, P. R. (2008). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Bagaray, F. E. K. (2016). Efektivitas DHE dengan Media *Booklet* dan Media *Flip Chart* terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 126 Manado. *Jurnal e-Gigi*, 4 (2), 76-82.
- Bly, R. (2009) *Money Making Writing Job*. United States of America: Soucebooks, Inc.
- Coloroso, B. (2006). *Penindas, Tertindas, dan Penonton. Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Jakarta: Serambi.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. Diakses tanggal 13 Februari 2019 dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pen_gabdi/dra-endangmulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf.

Nursalim, M. (2015). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Indeks.

Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Jakarta: PT Grasindo.

Syamsu Yusuf, L.N. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Waliyanti, E., Kamila, F. & Fitriansyah, R.R. (2018). Fenomena Perilaku Bullying pada Remaja di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 2 (1), 50-64.

Zakiyah, E. Z., Fedryansyah, M. & Gutama, A. S. (2018). Dampak Bullying Pada Tugas Perkembangan Remaja Korban Bullying. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4 (2), 265-279.